

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Nasir (2003:54) metode deskriptif adalah metode yang meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang berkaitan dengan permasalahan yang akan di teliti yaitu tentang Faktor Penghambat Partisipasi Politik Perempuan dalam pemilihan presiden tahun 2009 di Pekon Kampung Jawa.

Menurut Nawawi (1991:63) penelitian deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan masalah keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian ini menggunakan penelitian yang menggambarkan atau mendiskripsikan secara terperinci fenomena sosial tertentu dengan penjelasan yang bersifat kuantitatif atau fakta yang ada dalam

menjelaskan tentang partisipasi politik perempuan dalam pemilihan presiden 2009 di Pekon Kampung Jawa.

B. Definisi Konseptual dan Operasional

1. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual merupakan pemaknaan dari konsep yang digunakan sehingga akan memudahkan peneliti untuk mengoperasionalkan konsep tersebut di lapangan. Definisi konseptual pada penelitian ini adalah:

- a. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (1990:235) menjelaskan bahwa hambatan ataupun penghambat adalah hal yang menjadi penyebab tujuan atau keinginan tersebut tidak dapat di wujudkan.
- b. Hambatan perempuan berpartisipasi antara lain terbagi menjadi dua yaitu eksternal dan internal. Hambatan yang tergolong internal yaitu: Segi pendidikan, segi kultur budaya, segi keluarga, segi diri perempuan sendiri. Hambatan yang tergolong eksternal yaitu: Sosialisasi atau pengarahan, segi pandangan politik, dan segi peran lokal.
- c. Pemilihan presiden dan wakil presiden adalah sarana pelaksanaan dari kedaulatan rakyat dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk memilih presiden dan wakil presiden secara langsung oleh rakyat dalam pemilu yang diselenggarakan secara demokratis dan

beradab melalui partisipasi rakyat berdasarkan azas langsung, umum, bebas dan rahasia (LUBER).

2. Definisi Operasional

Menurut M. Tatang Arifin (1995:215) definisi operasional ialah petunjuk tentang bagaimana variabel diukur. Definisi operasional dapat memudahkan peneliti untuk meneliti suatu variabel. Definisi operasional berkaitan dengan faktor penghambat partisipasi politik perempuan dalam pemilihan presiden di Pekon Kampung Jawa Kabupaten Lampung Barat. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi penghambat partisipasi politik perempuan dalam faktor internal dan eksternal, maka di lakukan pengkategorian atas hambatan-hambatan tersebut:

a. Faktor Internal

1. Segi pendidikan (SDM) adalah tingkat pendidikan dan pengetahuan tentang politik perempuan masih sangat rendah sehingga banyak dari kaum perempuan yang tidak memahami politik dan mengabaikan partisipasi terhadap politik.
2. Segi kultur budaya adalah tingkat keyakinan warga pada nilai-nilai tertentu yang mengarah pada peternalistik dan primordialisme, dimana perempuan di tempatkan setelah laki-laki dalam beberapa hal seperti halnya dalam pengambilan keputusan perempuan hanya mengikuti keputusan kepala keluarga sedangkan kepala keluarga dari kaum perempuan di Pekon Kampung Jawa sangat rendah

dukungannya untuk memberikan kesempatan dalam berpartisipasi sehingga banyak dari kaum perempuan di Pekon Kampung Jawa yang tidak menggunakan hak pilihnya.

3. Segi keluarga masih terikat dengan adanya faktor budaya yang menyatakan perempuan didalam mengambil keputusan harus berdasarkan suami/ayah ataupun dari pihak keluarga yang lainnya, sehingga kurangnya dukungan keluarga untuk memberikan peluang bagi perempuan berpartisipasi politik dalam menggunakan hak pilihnya.
4. Segi diri perempuan itu sendiri yang bermental minor yaitu dimana kaum perempuan yang memiliki mental dimana mereka tidak dapat menghadapi suatu tekanan dari persaingan politik serta kaum perempuan selalu menonjolkan aktivitas di sektor domestik bahkan perempuan memiliki beban ganda yang harus terbebani sehingga menghambat kaum perempuan berpartisipasi.

b. Faktor Eksternal

1. Sosialisasi atau pengarahan tentang politik atau tentang pemilihan umum, dimana kaum perempuan terkadang menganggap bahwa sosialisasi tersebut dianggap tidak perlu untuk dihadiri, karena perempuan lebih mementingkan kepentingan yang bersifat pribadi.
2. Pandangan politik adalah bahwa kaum perempuan tidak dapat berpartisipasi politik karena perempuan terkadang memandang

politik itu tidak terlalu penting, karena perempuan lebih mementingkan urusan rumah tangganya. Sebagian perempuan beranggapan bahwa memasuki wilayah politik adalah memasuki wilayah yang membutuhkan perjuangan dan pengorbanan luar biasa.

3. Peran Lokal dimana peran lingkungan dalam partisipasi politik tidak mendukung kaum perempuan berpartisipasi karena faktor lingkungan yang memandang kaum perempuan hanya sebagai pelayan bagi suami serta keterbelakangan pendidikan di kalangan lingkungan sekitar.

C . Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Pekon Kampung Jawa Kabupaten Lampung Barat dengan pertimbangan bahwa permasalahan yang ada relevan dengan judul yakni tingginya jumlah perempuan yang tidak menggunakan hak pilih dibandingkan dengan pekon lain.

Waktu penelitian dibagi dalam dua tahap yaitu: prariset dan riset. Pada tahap prariset peneliti telah turun ke lokasi untuk mendapatkan data-data yang sangat berguna untuk penelitian diantaranya kegiatan mengidentifikasi masyarakat Pekon Kampung Jawa yang tidak memilih untuk dijadikan responden dalam penelitian ini, sedangkan pada tahap riset peneliti melakukan penyebaran kuesioner terhadap 65 orang responden yang berlangsung dari tanggal 13 sampai dengan 18 April 2010.

D. Jenis Data

Sumber data pada pelaksanaan penelitian ini di bedakan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui kuesioner dengan 27 pertanyaan yang diajukan secara langsung kepada responden yang tidak menggunakan hak pilih, responden dalam penelitian ini tidak hanya berdasarkan daftar pemilih tetap (DPT) tetapi beberapa responden juga tidak terdaftar dalam DPT yakni sebanyak 15 orang. Mereka yang tidak terdaftar dalam DPT telah diidentifikasi pada saat prariset yang berlangsung sejak tanggal 22 sampai dengan 30 September 2009, alasan mengambil responden diluar DPT yakni untuk melihat apakah ada alasan lain yang menyebabkan responden tidak memilih, hal ini dikarenakan adanya alternatif bagi mereka untuk memilih dengan menggunakan kartu tanda penduduk (KTP) dan 50 orang responden lainnya adalah perempuan yang tidak memilih yang terdaftar dalam DPT. Proses penyebaran kuesioner penelitian berlangsung dari tanggal 13 sampai dengan 18 April 2010.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber pendukung berupa arsip-arsip Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2008, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2003 Tentang Aspek dan Keadilan Gender, Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2002 Tentang Pemilu (Keterwakilan

Perempuan) Tentang Pemilihan Presiden, jurnal perempuan untuk politik, rekapitulasi hasil perolehan suara pada pemilu 2004 dan 2009, artikel yang berkaitan dengan penelitian.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Bambang Prasetyo (2005:119) yang dimaksud populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka populasi dalam penelitian faktor penghambat partisipasi politik perempuan yang ada di Pekon Kampung Jawa Kabupaten Lampung Barat adalah perempuan yang tidak ikut serta berpartisipasi dalam memberikan hak pilihnya dalam pemilihan Presiden.

Berdasarkan hasil prariset populasi dalam penelitian ini berjumlah 182 perempuan yang tidak memberikan hak pilihnya, hasil ini diperoleh dari rekapitulasi perolehan suara pemilu presiden dan wakil presiden tahun 2009 pada Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Kecamatan Pesisir Tengah.

2. Sampel

Burhan Bungin (2001:101) menyebutkan sampel adalah bagian yang mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah perempuan di Pekon Kampung Jawa Kabupaten Lampung Barat yang tidak menggunakan hak pilih.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 182 orang. Menurut Burhan Bungin (2001:106) untuk mendapatkan jumlah sampel digunakan rumus:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Banyaknya sampel

N = Jumlah populasi

d = Nilai Presisi (0,10)

Maka dengan menggunakan rumus tersebut banyaknya sampel adalah:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

$$n = \frac{182}{182(0,10)^2 + 1}$$

$$n = \frac{182}{2,82} = 64,53$$

dibulatkan menjadi 65 orang.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa responden yang diteliti sebanyak 65 orang perempuan di Pekon Kampung Jawa yang tidak menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan presiden tahun 2009, selanjutnya teknik pengambilan sampel atau proses penyebaran sampel menggunakan *random sampling* terhadap perempuan yang tidak memilih di pekon Kampung Jawa yang diambil secara acak.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner dimaksudkan untuk mendapatkan data penelitian yang berupa jawaban atas 27 pertanyaan tertulis yang terdiri atas beberapa pertanyaan terbuka dan juga tertutup. Kuesioner disebar kepada 65 orang responden (perempuan Kampung Jawa yang tidak memilih) baik yang berdasarkan DPT maupun yang berada diluar DPT. Proses penyebaran kuesioner berlangsung dari tanggal 13 sampai 18 April 2010 dengan cara mendatangi responden yang telah dipilih secara acak berdasarkan DPT dan mendatangi responden yang telah diidentifikasi pada saat prariset (mereka yang tidak terdaftar dalam DPT).

2. Wawancara

Teknik wawancara atau *interview* bertujuan untuk memperoleh informasi lebih mendalam mengenai masalah penelitian. Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara tidak berstruktur. Peneliti mencoba menggali permasalahan mengenai alasan kaum perempuan tidak menggunakan hak pilih pada pemilihan presiden tahun 2009. Kegiatan wawancara lebih banyak dilakukan pada saat prariset tanggal 22-30 September 2009, hal ini dikarenakan data hasil wawancara digunakan untuk menganalisis permasalahan penelitian.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan beberapa dokumen dan literatur sebagai media untuk memahami permasalahan dan hasil penelitian yang terdiri atas buku-buku, jurnal perempuan, Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia nomor 51-52-59/PUU-VI/2008, Undang-Undang nomor 42 tahun 2008 tentang pemilihan presiden, rekapitulasi hasil perolehan suara pemilu 2004 dan 2009, artikel serta data yang tertulis lainnya terkait penelitian tentang faktor penghambat partisipasi politik dalam pemilihan presiden tahun 2009.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh melalui pengumpulan data, selanjutnya data diolah dengan cara sebagai berikut:

1. Tahapan Editing

Tahap editing dilakukan dengan memeriksa kembali kuesioner yang sudah terkumpul diisi oleh responden lalu mengenai kelengkapan dan kejelasan jawaban alasan responden yang didapat dari lapangan. Pada kuesioner terdapat alasan responden yang menggunakan kata-kata tidak baku sehingga diperlukan proses editing untuk menata ulang bahasa penulisan agar mudah dipahami.

2. Tahap Koding

Tahap koding dilakukan dengan mengkode atau mengganti item jawaban responden yang terdiri atas pilihan jawaban a, b, dan c dengan angka atau

nilai 3, 2, dan 1 dimana penentuan angka ini di sesuaikan dengan jenis jawaban dan nilai hubungannya dengan rumusan masalah yang ada, tahap ini di perlukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan perhitungan dan analisis data pada proses selanjutnya.

3. Tabulasi

Hasil jawaban kuesioner dari 65 orang responden yang telah beri nilai atau telah melalui tahap koding di masukkan ke dalam tabel (*entry data*) dimana pengolahan data dilakukan menggunakan program SPSS 16, untuk melihat frekwensi dan besarnya persentase dari faktor penghambat partisipasi politik perempuan dalam pemilihan presiden di Pekon Kampung Jawa.

4. Tahap Interpretasi Data

Menginterpretasikan data agar lebih mudah dipahami untuk menarik kesimpulan dari hasil perhitungan yang dideskripsikan dalam bentuk tabel. Berdasarkan hasil yang diperoleh dan melihat keterkaitannya pada teori yang digunakan dalam penelitian faktor penghambat partisipasi politik perempuan di Pekon Kampung Jawa (untuk megetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat partisipasi politik perempuan dalam pemilihan presiden tahun 2009).

H. Teknik Analisis Data

Tehnik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif untuk mengolah dan mendeskripsikan data yang lebih bermakna dan mudah dipahami maka dilakukan dengan memasukkan data dari kuisisioner kedalam kerangka tabel, maka untuk mempermudah menghitung frekuensi dan persentase menggunakan SPSS 16.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentasenya menurut Soerjono Soekamto (1986:268) yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi pada klasifikasi kategori yang bersangkutan

N : Jumlah frekuensi dari seluruh klasifikasi atau kategori variasi

Selanjutnya setelah data diolah dengan menggunakan rumus presentase, maka penyajian data hasil penelitiannya akan menggunakan tabel tunggal .

Teknik penentuan skor yaitu dengan menggunakan skala interval. Untuk mengetahui hasil pertanyaan dalam kuisisioner setiap *item* pertanyaan dalam penelitian ini meliputi 3 alternatif jawaban yaitu A, B, dan C. Selanjutnya penilaian jawaban dikualifikasikan dengan skor yaitu:

1. Untuk Jawaban A diberikan Skor 3
2. Untuk Jawaban B diberikan Skor 2
3. Untuk Jawaban C diberikan Skor 1

Setelah semua data-data yang di butuhkan telah di dapatkan dan dalam penentuan skor jawaban yang didapat, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Tujuan menganalisis data adalah untuk mempermudah dalam penyusunan dan menginterpretasikan data secara kuantitatif yang sudah di peroleh.

Perhitungan dengan menggunakan rumus interval Sutriso Hadi (1981:45)

$$I = \frac{Nt - Nr}{K}$$

Keterangan :

Nt = Nilai Tinggi

Nr = Nilai Rendah

K = Kategori Jawaban

I = Interval Nilai Skor